

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN *LIVEWORKSHEET* PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII

Jimi Ajijan¹, Eli Syarifah Aeni², Riana Dwi Lestari³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹jimiajijan@ikipsiliwangi.ac.id, ²elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id,

³rianadwilestari@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Learning to write the text of the observation report is studied at the junior secondary level which conveys observations of an object in the form of a general description of the object being observed and studied. However, learning activities to write the text of the observation report are still lacking so that learning innovation is needed through the liveworksheet application. One of them uses a discovery learning model assisted by the liveworksheet application. The purpose of this study is to find out the pre-test and post-test of student learning outcomes in writing observation texts using the discovery learning method assisted by the liveworksheet application. The research method used is a quantitative method of experimentation with data collection techniques in the form of pre-test scores and post-test scores. The research project was 31 students of SMPN 01 Gununghalu. Based on the results of the study, a normal distributed value was obtained and with an average pretest value of 69.83 and an average posttest value of 80. With the increase in the average results in the pretest and posttest, it was concluded that in this study there was a positive influence on the application of the discovery learning model on learning to write the text of the observation report.

Keywords: Observation text, discovery learning, writing learning

Abstrak

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dipelajari pada jenjang menengah pertama yang menyampaikan pengamatan suatu objek berupa penjabaran secara umum yang diamati dan diteliti. Namun, kegiatan pembelajaran menulis hasil laporan teks observasi masih kurang sehingga dibutuhkan inovasi pembelajaran melalui aplikasi *liveworksheet*. Salah satunya menggunakan model *discovery learning* berbantuan aplikasi *liveworksheet*. Adapun tujuan penelitian ini, untuk mengetahui hasil tes awal dan tes akhir peserta didik dalam menulis teks observasi menggunakan metode *discovery learning* berbantuan aplikasi *liveworksheet*. Metode penelitian yang digunakan, yaitu kuantitatif eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa nilai tes awal dan nilai tes akhir. Subjek penelitian yaitu 31 orang siswa SMPN 01 Gununghalu. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai yang berdistribusi normal dan dengan nilai rata-rata tes awal sebesar 69,83 dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 80. Dengan peningkatan hasil rata-rata pada tes awal dan tes akhir disimpulkan pada penelitian ini terdapat pengaruh positif pada penerapan model *discovery learning* terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Kata Kunci: Teks observasi, *discovery learning*, pembelajaran menulis

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan. Bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi sosial untuk menyatakan sesuatu kepada mitra tutur suatu kelompok sosial. Bahasa

juga dapat menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan seseorang kepada orang lain secara lisan maupun tulisan (Noermanzah, 2019).

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang selalu ada pada semua jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia digunakan untuk pengembang kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Pembelajaran Bahasa Indonesia membekali siswa agar mampu menyampaikan dan mengemukakan ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan. Menurut Widyastuti, (2016) ada empat komponen keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya: (1) membaca, (2) berbicara, (3) menyimak, dan (4) menulis.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2004 disebutkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai dan dipelajari siswa. Menurut Aeni & Lestari, (2018) menulis merupakan keterampilan yang dapat dipelajari serta dikembangkan dengan berlatih. Keterampilan menulis dapat digunakan untuk komunikasi tanpa berhadapan muka dengan orang lain. Menurut Taufina, (2016) “Menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis” Keterampilan menulis juga erat kaitannya dengan materi-materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain teks ekposisi, teks observasi, dan teks prosedur.

Teks laporan observasi merupakan deskripsi objek yang bersifat umum, tuturan yang digunakan berbentuk laporan yang dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang dipilih atau dengan bertanya kepada narasumber yang memahami (Elsa, Ramadhan & Tressyalin, 2014). Pembelajaran menulis laporan teks observasi merupakan pembelajaran umumnya yang melaporkan serta menggambarkan hasil observasi dengan sistematis dan objektif, berdasarkan fakta, tidak memihak, dan disajikan dalam bahasa baku. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi tentang suatu hal dan melaporkan hasil pengamatan pemecahan suatu masalah atau menguji sesuatu.

Namun, pada kenyataan di lapangan pembelajaran menulis laporan teks observasi masih rendah. Menurut Putri & Syahrul, (2019) mengatakan kemampuan menulis peserta didik masih rendah, terutama pada hasil laporan teks observasi. Hal ini karena kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis laporan teks observasi. Menurut Dewi et al. (2015) ”siswa juga kurang kreatif dan masih sederhana dalam mengemukakan ide atau gagasannya, penulisan yang kurang baik serta informasi sedikit karena siswa yang kurang membaca, dan penggunaan

bahasa dalam hasil aporan teks observasi masih kurang”. Oleh karena itu, diperlukannya proses pembelajaran yang dapat memberikan solusi pada permasalahan tersebut seperti model pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

Menurut Sarumaha et al. (2022) mengatakan bahwa “model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Model pembelajaran yang tepat sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sesuai dan efektif, kegiatan pembelajaran tidak boleh hanya berfokus pada pendidik saja, tetapi siswa harus terlibat dalam pembelajaran dan memanfaatkan kemampuan agar siswa dapat mencari dan mengidentifikasi informasi. Oleh karena itu, model pembelajaran harus tepat dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Discovery learning merupakan model yang cenderung untuk meminta siswa melakukan observasi, eksperimen, dan tindakan untuk mendapat hasil kesimpulan dari tindakan ilmiah (Fajri, 2019, hlm. 65). Model ini mengajak siswa agar menemukan secara mandiri apa yang dipelajari lalu membentuk pengetahuan dan memahami maknanya. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya cenderung pada guru, siswa juga harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya sebagai inisiator dan pembimbing. Oleh karena itu, siswa berperan penting dalam pembelajaran yang lebih aktif..

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang muncul. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil siswa pada pembelajaran materi teks observasi menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

METODE

Peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Metode ini merupakan metode untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada menulis teks observasi dengan membandingkan hasil tes awal dan hasil tes akhir pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kelompok kontrol. Lokasi untuk penelitian di SMPN 1 Gununghalu. Subjek yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMPN 1 Gununghalu. Jumlah siswa pada penelitian ini terdiri dari 16 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki dengan total keseluruhan berjumlah 31 siswa. Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu tes awal dan tes akhir. Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis

kuantitatif digunakan peneliti untuk memperoleh validitas data berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran menulis hasil laporan teks observasi. Data yang sudah dianalisis dan dikumpulkan kemudian dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebelum diterapkannya model pembelajaran dan sesudah diterapkannya model pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Gununghalu. Hasil keterampilan pada pembelajaran menulis laporan teks observasi dihitung dari nilai skor yang diperoleh oleh siswa pada hasil tes awal dan tes akhir menulis laporan teks observasi. Diketahui nilai rata-rata skor pemerolehan peserta didik dari sekolah sampel penelitian pada nilai tes awal dan tes akhir hasil menulis teks laporan observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Nilai Tes Awal

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat Baik	2	6%	60,8
75-84	Baik	2	6%	
65-74	Cukup	6	19%	
0-64	Kurang	27	87%	

Berdasarkan tabel di atas 6% siswa menunjukkan kategori sangat baik, 6% siswa dengan kategori baik, 19% siswa menunjukkan kategori cukup, dan 87% siswa kategori kurang. Nilai rata-rata awal siswa adalah 60,8 dengan sampel yang berjumlah sebanyak 31 siswa.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{1885}{31} \\ &= 60,8 \end{aligned}$$

Tabel 2. Hasil Nilai Tes Akhir

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat Baik	15	48%	81,77
75-84	Baik	12	39%	
65-74	Cukup	2	6%	
0-64	Kurang	2	6%	

Berdasarkan tabel di atas pada kategori sangat baik menunjukkan 48% siswa, 39% siswa pada kategori baik, 6% siswa kategori cukup, dan 6% siswa kategori kurang. Nilai rata-rata awal siswa adalah 81,77 dengan sampel yang berjumlah sebanyak 31 siswa.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{2535}{31} \\ &= 81,77 \end{aligned}$$

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	31	31
Rata-rata	60,80645	81,77419

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil siswa belum mencapai ketuntasan sebelum penggunaan model *discovery learning*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rerata pada nilai awal sebesar 60,8. Pada hasil siswa setelah penggunaan model *discovery learning* mencapai ketuntasan. Hal ini dibuktikan dengan rerata tes akhir sebesar 81,77. Dengan memperoleh nilai rerata yang meningkat, dapat dikatakan hasil nilai rata-rata siswa pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap pembelajaran menulis pada materi laporan hasil teks observasi adanya peningkatan. Peneliti juga melakukan uji paired T test untuk melihat perbedaan sebelum adanya penerapan model *discovery learning* dan sebelum dilakukan penerapan model *discovery learning*. Sebelum melakukan uji paired T test data tersebut harus berdistribusi normal. Sehingga peneliti melakukan uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Tes Awal	.138	31	.139	.957	31	.238
Tes Akhir	.143	31	.108	.954	31	.196

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai signifikansi sebesar 0,238 pada tes awal dan nilai signifikansi tes akhir sebesar 0,196. Dimana nilai Sig kedua data kurang dari 0,05 yang diartikan data tersebut berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji paired T test.

Tabel 5. Hasil Uji Paired T Test

Pair	Tes Awal - Tes Akhir	Paired Differences				t	df	Sig. (2- tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
1		-20.968	4.902	.880	-22.766	-19.170	-23.814	30	.000

Berdasarkan tabel di atas terdapat hasil uji paired T test memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Maka penggunaan model *Discovery Learning* terhadap pembelajaran menulis laporan teks observasi siswa kelas VII dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil yang telah dilakukan pada penelitian, berdasarkan nilai awal pembelajaran menulis laporan teks observasi yang diperoleh sebelum penggunaan model *discovery learning* nilai siswa masih dibawah nilai rata-rata yaitu 60,8. Hal ini menyatakan bahwa hasil pembelajaran siswa menulis teks laporan observasi masih rendah. Faktor yang memengaruhi hasil tersebut salah satunya kurang tepatnya penggunaan metode mengajar. Hal ini berdampak pada hasil siswa yang kurang optimal. Hal ini sejalan dengan Dama (2023, hlm. 85) faktor ketidaktuntasan hasil belajar siswa, yaitu kurang memadainya fasilitas sekolah, kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan, dan siswa yang tingkat keaktifannya masih rendah.

Dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, suasana belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan peningkatan kemampuan untuk menemukan hal yang baru, serta mengurangi perasaan cemas siswa pada saat melakukan proses pembelajaran. Hal ini, dibuktikan dengan adanya perlakuan menggunakan model *discovery learning* hasil rata-rata belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 20,97. Terdapat perbedaan yang signifikan nilai awal siswa dengan nilai akhir pada siswa kelas VII D SMPN 1 Gununghalu. Selain itu, guru menyampaikan kepada siswa pentingnya pengamatan empiris untuk penegasan pernyataan ilmiah (hipotesis) dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pembelajaran, siswa memiliki kesempatan berpartisipasi aktif dalam proses berpikir dan belajar. Dalam hal ini, sebagian besar kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, artinya kita

terlibat dalam mata pelajaran dan berdiskusi serta bertukar pikiran dengan teman yang lebih baik dalam memecahkan masalah (Solihah, 2023, hlm. 308). Sesuai dengan makna *discovery learning*, guru adalah fasilitator dalam proses pembelajaran, memberikan insentif bagi siswa untuk mengalami tantangan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek. Dalam pembelajaran penemuan, siswa terlibat dalam proses aktivitas mental dengan bertukar pendapat, berdiskusi, membaca informasi secara mandiri dari berbagai sumber atau melakukan pengamatan dan percobaan sendiri. Hal ini juga sejalan dengan Putri & Atmazaki, (2023, hlm. 504) model pembelajaran *discovery learning* menitikberatkan pada pembelajaran siswa melalui penemuan dan observasi sehingga menjadikan siswa aktif serta dapat meningkatkan hasil siswa terutama pada keterampilan menulis hasil observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menerapkan model pembelajaran tetapi menggunakan *liveworksheet* sebagai alat bantu pada proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran *liveworksheet* juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan Lestari et al., (2022, hlm. 339) media pembelajaran dapat menarik minat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, menenangkan, dan meningkatkan kualitas belajar. Kelebihan dari media tersebut juga dapat mengefektifkan dan mengefesienkan proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan Nirmayani (2022, hlm 11) kelebihan *live worksheet* untuk siswa yaitu siswa dapat termotivasi untuk belajar dikarenakan pada aplikasi ini terdapat fitur yang menyenangkan untuk membuat siswa antusias sedangkan untuk guru aplikasi ini dapat menghemat waktu untuk menilai dan juga biaya berdasarkan hasil tersebut di simpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar menulis teks laporan observasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa simpulan, yaitu hasil siswa dalam pembelajaran menulis hasil laporan teks observasi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memiliki rata-rata nilai 80. Mayoritas siswa memiliki kemampuan menulis laporan teks observasi sebesar 88% siswa memiliki ketuntasan baik dengan nilai diatas rata-rata. dan sebagian siswa sebanyak 12% memiliki kemampuan belum optimal dapat dikatakan bahwa penerapan model tersebut berpengaruh positif terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi.

1. Hasil tabel terdapat nilai signifikansi sebesar 0,238 pada tes awal dan nilai signifikansi tes akhir sebesar 0,196. Dimana nilai Sig kedua data kurang dari 0,05 diartikan hasil tersebut berdistribusi normal.
2. Hasil uji paired T test memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Maka penggunaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis laporan teks observasi siswa kelas VII dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dama. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN Gandang 1. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Agama Islam Tema*, 3(1), 84–93. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i6.3496>
- Dewi, N. P. E. P., Utama, I. M., & Sriasih, S. A. P. (2015). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- E. Aeni; R. Lestari. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Elsa, Ramadhan, S., & Tressyalin. (2014). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(3), 1–18.
- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Lestari, R. D., Sukwati, S., & Ro. (2022). Pelatihan Aplikasi Google Classroom Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kota Bandung. *BERNAS: Jurnal ...*, 3(3), 398–404. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2931>
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019*, 306–319.
- Putri, A. M., & Atmazaki. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap

- Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 3(3), 502–512. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1144>
- Putri, D., & R, S. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.24036/108208-019883>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Solihah, R. (2023). Peningkatan Sikap Ilmiah Melalui Penerapan Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning). *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 307–311. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.3663>
- Taufina. (2016). *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar* (Cet. 1).
- Widyastuti, A. (2016). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Pidato. *Deikses*, 08(01), 27–38.

